

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 memiliki empat kompetensi keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang dapat secara teratur mengembangkan kemampuan bahasa dengan bergantian melakukan kegiatan yang bersifat produktif, seperti menulis dan berbicara, serta kegiatan yang bersifat reseptif, seperti membaca dan menyimak.

Keterampilan membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah. Membaca adalah proses mengartikan dan memahami simbol-simbol tertulis, seperti huruf dan kata, untuk mendapatkan informasi dari bahan bacaan. Salah satu keterampilan membaca yang tercantum dalam Kurikulum 2013 adalah menganalisis unsur-unsur dan struktur dari sebuah teks

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia yang termasuk dalam kompetensi membaca adalah teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang memberikan informasi kepada pembaca yang diperkuat dengan fakta atau data yang disajikan oleh penulis. Pada Kurikulum 2013, salah satu KD yang terdapat dalam teks eksposisi adalah menganalisis unsur-unsur (gagasan dan fakta) dan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang) teks eksposisi. Indikator yang harus dicapai yakni mampu menentukan unsur-unsur dan struktur teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada guru SMPN 22 Kota Jambi menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menganalisis unsur-unsur dan struktur teks eksposisi masih terdapat beberapa kendala, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur dan struktur teks eksposisi. Adapun penyebab kesulitan yang ditemukan adalah sebagai berikut: (1) Siswa masih bingung membedakan unsur-unsur teks eksposisi, antara gagasan dan fakta dan siswa masih belum bisa menentukan struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, hal ini dibuktikan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkait tes dalam menulis teks eksposisi (2) Guru bahasa Indonesia belum menemukan model pembelajaran yang cocok dan efektif dalam pembelajaran menganalisis teks eksposisi. Dengan adanya masalah tersebut, penerapan model pembelajaran pada dasarnya sangat dibutuhkan. Hal ini untuk menciptakan proses belajar dan pembelajaran di kelas lebih bervariasi dan siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Dalam Kurikulum 2013, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksposisi adalah model *Think Pair Share*. *Think Pair Share* merupakan suatu pembelajaran kooperatif yang memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir, dan merespons secara berpasangan atau berkelompok. Hal ini menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan serta menumbuhkan sikap saling bantu satu sama lain. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agmal Rohmana (2018) yang menyatakan bahwa model *think pair share* dapat memberi pengaruh yang

sangat baik yaitu pada keterampilan menulis di kelas XI MIPA 3 SMAN 1 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Alasan dalam pemilihan sekolah di SMP Negeri 22 Kota Jambi sebagai tempat penelitian karena alasan berikut ini. Pertama, permasalahan ditemukan di sekolah tersebut dan guru bahasa Indonesia masih mencoba berusaha menemukan model pembelajaran yang cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Kedua, penulis memilih siswa kelas VIII A karena materi pembelajaran teks eksposisi terdapat pada kelas VIII semester genap. Jumlah siswa pada pada kelas VIII A adalah 28 orang dan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas ini 80 dari 100. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilaksanakan di kelas tersebut karena sudah memenuhi syarat dalam menerapkan model *think pair share*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini fokus pada penerapan model *think pair share* dalam materi teks eksposisi yang KD nya adalah 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi dan 3.6 Menelaah struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *think pair share*. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul *Penerapan Model Think Pair Share dalam Pembelajaran Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model *think pair share* dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII A SMPN 22 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *think pair share* pada pembelajaran teks eksposisi siswa kelas VIII A SMPN 22 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teori penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan model *think pair share* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh guru bahasa Indonesia adalah mendapatkan wawasan tentang pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran di kelas selama kegiatan pembelajaran. Memungkinkan guru untuk membangun strategi untuk mengatasi masalah pembelajaran materi teks eksposisi.

b) Bagi Siswa

Penerapan model *think pair share* ini dapat memberikan motivasi siswa, dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan inovatif dalam

pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus materi teks eksposisi dengan model pembelajaran kooperatif dengan model *think pair share*.